

## Peningkatan Manajemen LPKK Puteri Mandiri melalui Implementasi Manajemen Keuangan

Susantiningrum, Irsyadul Ibad, Nur Rahmi Akbarini, Dyah Yuni Kurniawati

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

\*e-mail: [susantiningrum@staff.uns.ac.id](mailto:susantiningrum@staff.uns.ac.id)

### Abstract

The Puteri Mandiri Family Empowerment and Welfare Institute was established in 2011 in Jendi Village, Selogiri District, Wonogiri Regency. The business being run is the manufacture of fried getuk, herbs, crispy mushrooms, crispy tempeh, and others. During its nine years of existence, the administration carried out at LPKK Puteri Mandiri still relied on manual financial records. This results in frequent discrepancies between recording and real financial conditions due to errors in manual calculations. The purpose of this service activity is to improve management capabilities, especially finance by using simple financial applications. The implementation of these financial applications is expected to be able to (1) improve the ability of administrators to use simple financial applications, (2) increase the neatness and orderliness of financial administration, (3) prepare financial reports referring to the provisions of the basics of accounting science. The implementation method is in-class with the concept of community empowerment. The empowerment activities provided include manual and application financial management training, provision of financial administration books (manuals), as well as financial management assistance. The results obtained were an increase in the ability of administrators and members to use simple financial records, an increase in the neatness and orderliness of financial administration to the preparation of financial reports that referred to the provisions of the basics of accounting science. Availability of physical financial documents in the form of sales memorandum documents. So it can be concluded that the activities provided are very useful for LPKK Putri Mandiri.

**Keywords:** Financial Management, LPKK Puteri Mandiri, Empowerment

### Abstrak

Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Puteri Mandiri telah berdiri pada tahun 2011 di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Usaha yang dijalankan yaitu pembuatan getuk goreng, jamu-jamuan, jamur krispi, tempe kripi, dan lain-lain. Selama Sembilan tahun berdiri, administrasi yang dilakukan di LPKK Puteri Mandiri masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual. Hal tersebut mengakibatkan sering terjadi ketidaksesuaian antara pencatatan dengan kondisi riil keuangan yang dikarenakan salah dalam menghitung secara manual. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan manajemen khususnya keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan sederhana. Implementasi aplikasi keuangan tersebut diharapkan mampu (1) Meningkatkan kemampuan pengurus dalam menggunakan aplikasi keuangan sederhana, (2) Meningkatkan kerapian dan ketertiban administrasi keuangan, (3) Menyusun laporan keuangan mengacu pada ketentuan dasar-dasar ilmu akuntansi. Metode pelaksanaan yaitu in-class dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Adapun kegiatan pemberdayaan yang diberikan yaitu pelatihan manajemen keuangan secara manual dan aplikasi, pemberian buku administrasi keuangan (manual), serta pendampingan manajemen keuangan. Hasil yang diperoleh yaitu terjadinya peningkatan kemampuan pengurus dan anggota dalam menggunakan pencatatan keuangan sederhana, peningkatan kerapian dan ketertiban administrasi keuangan hingga tersusunnya laporan keuangan yang mengacu pada ketentuan dasar-dasar ilmu akuntansi. tersedianya dokumen keuangan fisik berupa dokumen nota penjualan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang diberikan sangat bermanfaat bagi LPKK Putri Mandiri.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, LPKK Puteri Mandiri, Pemberdayaan

Accepted: 2023-01-17

Published: 2023-01-26

## PENDAHULUAN

Perempuan memiliki peran yang signifikan dalam melaksanakan banyak kegiatan ekonomi (Maleko dalam Semaun, 2018). Salah satu instrument untuk membawa peningkatan kesejahteraan perempuan adalah melalui koperasi. Menurut Pratama dalam Semaun (2018) koperasi wanita dalam awal berdirinya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari wanita dan menjadi tempat untuk memberdayakan wanita. Koperasi ini dinilai potensial sebagai basis pengembangan kewirausahaan di Indonesia karena merupakan wadah yang paling tepat bagi kelompok perempuan pelaku usaha produktif. Berdasarkan Online Data System (ODS) Kementerian Koperasi dan UKM hingga 20 April 2018 terdapat 13.212 unit koperasi wanita yang aktif dan 4.631 telah mendapatkan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK). Kemenkop UKM yang menerbitkan NIK untuk koperasi wanita menjadi tanda bahwa koperasi tersebut aktif secara kelembagaan dan usahanya.

Salah satu koperasi perempuan yang aktif saat ini adalah Lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (LPKK) Putri Mandiri dari Desa Jendi Kabupaten Wonogiri. LPKK Putri Mandiri adalah salah satu lembaga pemberdayaan yang telah berdiri pada tahun 2011 di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Anggota LPKK Putri Mandiri terdiri dari ibu-ibu yang memiliki usaha mandiri dalam mengoptimalkan sumber daya alam di daerah sekitar seperti pembuatan getuk goreng, jamu-jamuan, jamur krispi, tempe kripi, dan lain-lain. Usaha di Desa Jendi berawal dari berlimpahnya ketersediaan bahan baku sehingga dimanfaatkan oleh ibu-ibu warga desa. Desa Jendi ini merupakan salah satu desa binaan Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu) LPPM UNS sejak dari tahun 2012 hingga sekarang.

Pusat Pengembangan Kewirausahaan telah melakukan pembinaan terhadap LPKK Putri Mandiri sejak tahun 2012 melalui program CSR bekerjasama dengan PT. Alexis Perdana Mineral. Pada tahun 2012 hingga 2014, pembinaan lebih diintensifkan terhadap pembentukan pengurus dan organisasi LPKK Putri Mandiri. Pada tahun 2015, kegiatan pendampingan ditekankan terhadap pembuatan produk aneka olahan makanan yang berkualitas. Pembinaan berlanjut di tahun 2016 yang difokuskan pada pengemasan. Produk-produk olahan makanan dikemas menggunakan kardus, sedangkan produk minuman dikemas menggunakan cup sealer. Selain itu, tim juga memberikan bantuan TTG berupa hand sealer dan spinner. Pada tahun 2019, kegiatan pendampingan difokuskan pada penggunaan teknologi internet dan sosial media untuk pengembangan pemasaran produk. Berbagai bentuk pendampingan telah diberikan kepada LPKK Putri Mandiri, khususnya terhadap pengembangan kualitas dan diversifikasi produk serta pemasaran. Dengan demikian para perempuan yang tergabung pada LPKK Putri Mandiri akan dapat membantu para suami untuk menambah penghasilan guna untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka (Puspitadewi, 2016).

Berdasarkan rekam jejak pendampingan yang telah dilakukan sejak tahun 2012 tersebut, kendala yang masih dihadapi oleh mitra saat ini adalah minimnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang baik. Apalagi pada tahun 2019 dengan ditambahkan teknologi sebagai salah satu strategi pemasaran menjadikan koperasi ini memperluas pasar hingga di luar daerah. Hal ini tentunya membuat pencatatan keuangan di koperasi wanita menjadi semakin kompleks. Pengurus koperasi wanita yang mumpuni dalam menjalankan usaha perkoperasiannya, baik dalam hal keuangan maupun kelembagaan akan membuat koperasi terus maju dan berkembang. Hal ini juga juga dipertegas dengan pendapat Rahman, F. (2017) bahwa faktor modal manusia dalam mengelola usaha juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan untuk LPKK Putri Mandiri berupa pelatihan manajemen keuangan, pendampingan manajemen keuangan, pelatihan administrasi keuangan dengan aplikasi dan pemberian buku-buku administrasi keuangan secara manual. Keuangan yang dikelola dengan baik akan membuat usaha menjadi lebih transparan dan juga akuntabel dalam pengelolaan usahanya (Ediraras (2010)

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan manajemen khususnya keuangan bagi LPKK Puteri Mandiri dengan menggunakan aplikasi keuangan sederhana. Harapan dari implementasi aplikasi keuangan tersebut adalah (1) Meningkatnya kemampuan pengurus LPKK Puteri Mandiri dalam menggunakan aplikasi keuangan sederhana, (2) Meningkatnya kerapian dan ketertiban administrasi keuangan, (3) Laporan keuangan LPKK Puteri Mandiri mengacu pada ketentuan dasar-dasar ilmu akuntansi

## METODE

Pemberdayaan masyarakat merupakan poin penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Konsep pemberdayaan yang dimaksud adalah memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri (Hamid, 2018). Oleh karenanya, tim pengabdian melakukan pertemuan dengan pengurus LPKK Puteri Mandiri. Dari hasil diskusi kemudian diidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada guna mendukung rencana program pengabdian. Permasalahan tersebut kemudian dirumuskan alternatif solusi pemecahannya yaitu dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan, pendampingan manajemen keuangan, pelatihan administrasi keuangan dengan aplikasi dan pemberian buku-buku administrasi keuangan secara manual. Kegiatan ini dilaksanakan di LPKK Puteri Mandiri Kabupaten Wonogiri.

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Program
  - a. Analisis Kebutuhan dalam Perencanaan Program
  - b. Koordinasi Awal Kegiatan
2. Tahap Pelaksanaan Program  
Berikut di bawah ini adalah rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tabel 3.1 Kegiatan yang akan dilaksanakan, dan metode pelatihan

<b>Permasalahan Mitra</b>	<b>Solusi Yang Dirancang</b>	<b>Luaran Solusi</b>	<b>Metode</b>
Minimnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang baik.	a) Pelatihan manajemen keuangan; b) Pendampingan manajemen keuangan; c) Pelatihan Administrasi Keuangan dengan aplikasi; d) Pemberian buku-buku administrasi keuangan secara manual.	a) Peningkatan kemampuan pengurus LPKK Puteri Mandiri dalam menggunakan aplikasi keuangan sederhana b) Peningkatan kerapian dan ketertiban administrasi keuangan c) Laporan keuangan LPKK Puteri Mandiri mengacu pada ketentuan dasar-dasar ilmu akuntansi	<i>In-Class</i>

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan video simulasi Pelatihan Administrasi Keuangan beserta buku administrasi keuangan manual.

### 3. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan manajemen keuangan. Peserta didampingi dalam penggunaan buku dan aplikasi sederhana selama enam bulan untuk memastikan penggunaan aplikasi sesuai dengan ketentuan sehingga tidak lagi terjadi ketidaksesuaian antara pencatatan dan kondisi riil keuangan. Pendampingan adalah suatu langkah kegiatan selama pelatihan dan pasca pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan secara periodik.

### 4. Monitoring Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi diperlukan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target yang diharapkan. Evaluasi oleh Tim pengabdian dilakukan dengan membandingkan rencana, indikator, ketercapaian indikator serta luaran yang dihasilkan. Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi, memperbaiki kekurangan serta menentukan solusi agar ketercapaian maksimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan sesuai dengan rangkaian kegiatan yang telah disepakati oleh tim pengabdian dan pengurus LPKK Putri Mandiri untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi LPKK Putri Mandiri yaitu minimnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang baik. Rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mampu memberikan perubahan signifikan bagi LPKK Putri Mandiri yaitu terjadinya peningkatan kemampuan pengurus dan anggota LPKK Putri Mandiri dalam menggunakan aplikasi keuangan sederhana, peningkatan kerapian dan ketertiban administrasi keuangan hingga tersusunnya laporan keuangan LPKK Putri Mandiri yang mengacu pada ketentuan dasar-dasar ilmu akuntansi. Dalam hal ini, tim pengabdian melakukan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada mitra yaitu LPKK Putri Mandiri melalui pemberian materi dan praktek langsung. Selain pelatihan, tim pelaksana melakukan pendampingan dan pembuatan video tutorial pencatatan Nota dan pencatatan keuangan LPKK Putri Mandiri.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian di LPKK Putri Mandiri



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Pelatihan telah dilaksanakan di rumah ketua LPKK Putri Mandiri yang berlokasi di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri dengan peserta pelatihan yaitu pengurus dan anggota LPKK Puteri Mandiri yang terdiri dari ibu-ibu yang memiliki usaha mandiri dalam mengoptimalkan sumber daya alam di daerah sekitar seperti pembuatan keripik pisang, keripik tempe, gethuk lindri, gethuk goreng, sari kacang hijau, onde-onde, keripik jamur dan beberapa makanan lainnya, pada kesempatan ini juga dihadiri oleh Pendamping KUB kabupaten Wonogiri Bapak Wagianto. Adapun Materi yang diberikan pada pelatihan ini adalah administrasi keuangan beserta buku administrasi keuangan manual yang disampaikan oleh Susantiningrum, S.E., S.Ab., M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan Kewirausahaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sebelas Maret dan Nur Rahmi Akbarini, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Administrasi Perkantoran Universitas sebelas Maret yang diberikan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab, serta praktek yang dipandu oleh Dr. LV Ratna Devi Sakuntalawati, M.Si dan Irsyadul Ibad, S.AB,M.Ed, M.Si selaku tim pengabdian.

Selain pelatihan, upaya tim pengabdian dalam mendukung Peningkatan Manajemen LPKK Puteri Mandiri adalah dilakukannya pendampingan penggunaan buku dan aplikasi sederhana selama enam bulan untuk memastikan penggunaan aplikasi sesuai dengan ketentuan sehingga tidak lagi terjadi ketidaksesuaian antara pencatatan dan kondisi riil keuangan. Pada pendampingan ini masih di hadiri oleh para pengurus dan anggota LPKK Putri Mandiri. Pendampingan dilakukan dengan memberikan contoh penggunaan buku dan aplikasi keuangan sederhana. Dalam pelaksanaannya tim pengabdian telah menyediakan dokumen fisik berupa Nota pembelian yang dapat digunakan para anggota LPKK dalam melakukan transaksi penjualan. Selain Nota pembelian, tim pengabdian telah menyediakan format cashflow dalam bentuk softfile yang dapat digunakan oleh pengurus dan anggota LPKK Putri Mandiri dalam melakukan pencatatan keuangan secara terperinci. Adapun deskripsi nota dan Format cashflow sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Nota Penjualan LKPP Putri Mandiri



Gambar 3. Desain Cashflow LKPP Putri Mandiri

Dalam memudahkan peserta atau mitra dalam melaksanakan praktek manajemen keuangan tim pengabdian juga telah menyediakan video simulasi pencatatan Nota dan pencatatan keuangan LPKK Putri Mandiri. Diharapkan dengan adanya video simulasi tersebut dapat menjadikan bekal mitra dalam hal ini LPKK Putri mandiri dalam menyalurkan informasi kepada pengurus ataupun anggota LPKK yang akan datang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari rangka kegiatan pengabdian adalah mitra dalam hal ini LPKK Putri Mandiri telah menunjukkan perubahan yang signifikan yaitu terjadinya peningkatan kemampuan pengurus dan anggota LKPP Puteri Mandiri dalam menggunakan pencatatan keuangan sederhana, peningkatan kerapian dan ketertiban administrasi keuangan hingga tersusunnya laporan keuangan LPKK Puteri Mandiri yang mengacu pada ketentuan dasar-dasar ilmu akuntansi. tersedianya dokumen keuangan fisik berupa dokumen nota penjualan. Dari hal tersebut dapat di simpulkan bahwa kegiatan yang diberikan sangat bermanfaat bagi LPKK Putri Mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anniswati M. Kamaluddin. *Pikiran, Kiprah dan Perjuangannya Mengangkat Martabat Perempuan*, Intrans Jakarta, 2012.
- Anonim. 2014. Studi Peran Wanita Dalam Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Badan Pengembangan Sumberdaya KPKM 2014. hal 27
- Semaun, S. 2018. Eksistensi Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Al-Maiyyah*, Volume 11 No. 2 Juli - Desember 2018
- Puspitadewi, Rai.2016. Analisis Faktor Pemberian Kredit Koperasi Wanita Ayu Sari Kepada Perempuan Pedesaan Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangganya Di Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal EP Unud*, 5 [6] : 1703-1728. Universitas Udayana.
- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Makassar: De La Macca
- Rahman, F. (2017). Peran Modal Manusia Dan Modal Investasi Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 2(1), 1-9.
- Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Nomor 2, Volume 15. Universitas Gunadarma.